

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai manajemen media penyiaran dari siaran analog ke siaran digital peneliti dapat menarik kesimpulan diantaranya:

Dalam migrasi dari siaran analog ke digital terdapat beberapa perubahan pada manajemen teknik, program dan pemasaran. Pada manajemen teknik ada perbedaan dalam perencanaan, dimana pada saat analog menggunakan alat yang sudah ada namun pada siaran digital ada perencanaan pergantian alat untuk menyesuaikan dengan siaran digital. Pada pengorganisasian juga ada perubahan dimana pada saat analog ada bagian transmisinya, pada saat digital bagian transmisi dipindah pada bagian teknik karena pemancarnya sudah dari Viva Group milik TVOne.

Pada manajemen program terdapat perbedaan dimana pada saat analog program yang digunakan untuk program tayang ulangnya maupun livenya masih menggunakan yang lama namun pada saat digital manajemen program memproduksi ulang beberapa program yang sudah lama dengan konsep yang baru, memperbarui tampilan program live dan berencana memproduksi program baru.

Pada bagian pemasaran dengan beralihnya siaran analog ke siaran digital terjadi perbedaan pada pelaksanaannya dimana ketika masih analog banyak yang protes mengenai kualitas televisi, ketika sudah digital sangat terbantu karena dengan kualitas gambar yang lebih jernih dan jangkauan yang lebih luas memudahkan dalam membangun sebuah kepercayaan kepada calon klien.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa manajemen media penyiaran Jogja TV dari siaran analog ke digital dijalankan

sesuai fungsi manajemen untuk menyesuaikan dengan perubahan penyiaran baik dari teknik, program maupun pemasaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menemukan beberapa hal yang bisa menjadi perbaikan bagi Jogja TV setelah beralih dari siaran analog ke digital yaitu dengan adanya hambatan ketersediaan alat pada bagian teknik di Master Control Room (MCR) manajemen teknik harus mengusahakan untuk segera menyediakan dan mengganti alat pada bagian teknik agar kualitas yang dihasilkan semakin baik atau sesuai dengan standar penyiaran digital.

Bagian program yang programnya masih beberapa menggunakan konsep lama dan berencana melakukan produksi proram baru beralihnya siaran dari analog ke digital diharapkan bisa menciptakan program – program baru atau memperbaiki program lama menjadi semakin kreatif dan selalu mengikuti perkembangan zaman tanpa mengesampingkan tradisi sebagaimana tagline Jogja TV yaitu tradisi tiada henti.

Untuk manajemen pemasaran sebelum beralih ke digital mengalami hambatan dalam membangun kepercayaan dengan kualitas yang masih analog dengan beralihnya siaran ke digital yang sangat berpengaruh dalam membangun kepercayaan klien diharapkan bagian pemasaran terus meningkatkan kreatifitas dalam melakukan pemasaran program untuk menarik minat pemirsa maupun pengiklan ke Jogja TV .

Penelitian ini juga bisa dilanjutkan oleh penelitan selanjutnya untuk melihat bagaimana perkembangan media penyiaran Jogja TV setelah melakukan beberapa perubahan pada penyiaran digital seperti pada bagian teknik, program maupun pemasaran karena manajemen selalu mengikuti perkembangan teknologi yang ada khususnya di bidang penyiaran televisi.